Sejarah penyusunan dan pembukuan hadits: studi tentang kodifikasi hadits pada masa Umar bin Abdul Aziz

Oleh

Nanik Nurwiyati

A02393041

Pembimbing

Abd. Djalil

M. Ridwan Abu Bakar

Abstrak

Setelah masyarakat jazirah arab menerima Islam secara utuh dan para sahabat telah pula mulai terpencar-pencar di berbagai daerah dan diantara mereka telah banyak yang meninggal dunia, maka terasalah betapa pentingnya sunnah itu dibukukan dalam suatu bentuk 'Dewan Hadis'. Prakarsa untuk menggerakkan untuk meneliti dan mengkompilasikan hadis yaitu dibawah khalifah Umar bin abdul Aziz tahun 99 H - 101 H. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa yang melatar belakangi Umar bin Abdul Azis membukukan hadis? Bagaimana keadaan hadis sebelum masa Umar bin Abdul Azis? Bagaimana langkah-langkah Umar bin Abdul Azis dalam membukukan hadis. Hasil pembahasan menyimpulkan diantaranya bahwa Al quran telah dibukukan dan telah tersebar luas, sehingga tidak dikhawatirkan lagi akan bercampur dengan hadis. Telah makin banyak para perawi / penghafal hadis yang meninggal dunia. Bila dibiarkan terus, maka hadis akan terancam punah. Oleh karena itu, perlu segera dibukukan. Daerah Islam makin luas. Peristiwa-peristiwa yang dihadapi oleh ummat Islam bertambah kompleks. Ini berarti memerlukan petunjuk-petunjuk dari hadis-hadis Rasul disamping petunjuk Al- quran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id